

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Perencanaan Penggunaan Media Bubur Kertas Karakter Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

Konteks perencanaan penggunaan media bubur kertas karakter boneka untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun, perencanaan dibuat bertujuan untuk peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber guru RA Darussalamah untuk menanyakan tentang apa saja penggunaan yang dibuat sebelum media bubur kertas karakter boneka untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung.

Di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung pada tanggal 6 Februari 2021 keadaan sekolah sangat ramai karena adanya pengumpulan tugas satu minggu yang lalu dari guru, peneliti ke sekolah untuk menyerahkan surat penelitian dan sudah di ACC, tetapi keadaan pandemi seperti ini sekolah tidak memungkinkan untuk masuk satu minggu penuh oleh karena itu disarankan jika melakukan penelitian pas setiap hari sabtu. Peneliti melihat media di RA Darussalamah itu tidak banyak dan anak-anak itu malas untuk menulis dan membaca. Banyak pengembangan motorik halus tidak berkembang secara maksimal.

Di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung pada tanggal 13 Februari peneliti langsung terjun untuk penelitian pukul 08.00 WIB di RA Darussalamah suasana sangat ramai guru-guru sedang melakukan pembelajaran. Pembelajaran tersebut anak-anak mengumpulkan tugas lalu dibimbing satu persatu untuk membaca, menulis, dan praktek tapi itu dilakukan hari sabtu. Pembelajaran itu dilakukan agar anak-anak dapat terbimbing dan tidak lupa dengan tugas sekolah. peneliti juga membantu untuk menjadi pembimbing anak-anak kelompok B sampai selesai pembelajaran pukul 10.00 WIB disitu saya sangat menemukan kejanggalan pada anak-anak kelompok B, karena banyak anak yang sangat kekurangan motorik halus , oleh karena itu peneliti disitu bertanya-tanya seputar anak-anak yang ada di kelompok B dengan guru kelompok B yaitu Ibu Ayun Fariqa dan Ibu Nisa'ul Ulum

Peneliti langsung menanyakan media pembelajaran seperti apa yang bisa dijadikan materi dan ketrampilan untuk anak. Dengan terseyum Ibu Ayun menjawab :



Gambar 1.1 Wawancara kepada Ibu Ayun

“Untuk meningkatkan ketrampilan anak harus memiliki media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuannya agar pembelajaran yang optimal. Hal ini berdasarkan wawancara dengan ibu Ayun Fariqa selaku guru kelompok B di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung beliau mengungkapkan. Bahwa media pembelajaran itu segala bentuk dan saluran yang digunakan unuk anak sebagai penyalur informasi, disini media yang digunakan untuk anak itu APE (Alat Peraga Edukatif), media visual berupa LKA. Jadi dengan menggunakan media seperti itu anak dapat mengembangkan pola pikir anak”.¹

Peneliti juga menanyakan bagaimana media pembelajaran bisa dijadikan komunikasi yang baik untuk anak. Ibu Ayun mengatakan bahwa:

“Bisa dikatakan alat komunikasi yang baik karena bisa menjadi alat untuk perantara atau jembatan dalam kegiatan komunikasi anak. Didalam pembelajaran itu terjadi komunikasi siswa dan guru sehingga proses seperti ini bagian proses komunikasi. Oleh karena itu bisa dikatakan pentingnya media pembelajaran dijadikan bahan komunikasi yang sangat baik untuk anak usia dini atau lebih tepatnya usia 5-6 tahun”.²

¹ Wawancara, bu Ayun, 13 Februari 2021

² Wawancara, bu Ayun, 13 Februari 2021

Peneliti menanyakan proses pembelajaran seperti apa yang dapat mengembangkan kemampuan Anak. Ibu Ayun menjawab bahwa:

“Di RA Darussalamah ini lebih senang melakukan kegiatan bercerita karena dengan bercerita dapat dipahami sebagai suatu tutur bahasa untuk anak. Seorang guru ialah sebagai peran dalam mengembangkan imajinasi anak dalam bercerita. Jadi disini guru sebagai perancang, pengarah untuk perkembangan imajinasi anak dalam potensi dasar. Mungkin kemampuan imajinatif dimiliki oleh setiap manusia tetapi memiliki kemampuan yang berbeda, apalagi seorang anak memiliki kemampuan dasar untuk berimajinatif dengan baik. Jika anak sudah dilatih atau terbiasa maka perkembangan anak akan terlihat jelas yang pertama dari pembicaraannya”.³

Peneliti menanyakan seputar jenis-jenis pembelajaran. Apakah dikelas ini diterapkan media visual, media audio dan media audio visual. Ibu Ayun menjawab bahwa:

“Iya diterapkan karena sangat membantu anak dalam pembelajaran, tetapi jarang untuk menggunakan yang media audio”.⁴

Peneliti menanyakan bagaimana cara menggunakan ketiga media pembelajaran tersebut. Ibu Ayun menjawab:

“Kalau yang media visual disini memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak karena dapat memperlancar pemahaman dan daya ingat anak. Disini menerapkannya dengan cara mengenalkan gambar di buku LKA dan menjelaskannya, karena informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan didalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar, sketsa, grafik, bagan dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Salah satunya foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hamper menyerupai kenyataan dari suatu objek atau sesuatu. Sedangkan media audio dengan cara menggunakan kaset audio, vcd atau laptop. Dengan cara seperti itu pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat merangsang anak atau memotivasi untuk belajar dengan cara

³ Wawancara, bu Ayun, 13 Februari 2021

⁴ Wawancara, bu Ayun, 13 Februari 2021

mengenalkan suara, personal, cenderung, satu arah dan mampu membuat imajinatif anak berkembang. Sedangkan media audio visual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mengefeksikan kemampuan anak agar mudah menangkap sebuah materi. Dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta penyampaian pesan untuk mempengaruhi sikap emosi, dalam melakukannya harus mempertimbangkan beberapa aspek penting agar menunjang keberhasilan untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa”.⁵

Peneliti menanyakan apa itu Clay. Ibu ulum menjawab bahwa:

“Clay merupakan bahan yang memiliki teskstur lembut dan mudah dibentuk”.⁶

Penelit juga menanyakan apakah bubur kertas bisa dijadikan Clay. Ibu Ulum menjawab bahwa:

“Bisa, karena bubur kertas itu dari olahan atau campuran kertas dengan air yang memiliki tekstur yang mudah hancur dan bisa dibentuk sesuka hati anak”.⁷

Peneliti menanyakan bagaimana cara menerapkan media bubur kertas untuk anak usia 5-6 tahun. Ibu Ulum menjawab bahwa:

“Dengan cara mempraktekkan bubur kertas tetapi mempunyai bentuk yang berbeda-beda selera anak atau yang diinginkan oleh anak, tapi tetap dengan pengawaran guru atau pembimbing”.⁸

Peneliti menanyakan apa saja manfaat bubur kertas untuk anak usia 5-6 tahun. Ibu Ulum menjawab bahwa:

“Yang pertama anak bisa mengembangkan motorik halus yaitu dengan cara merobek, menggunting dan anak bisa memanfaatkan barang bekas, meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan karakter boneka

⁵ Wawancara, bu Ayun, 13 Februari 2021

⁶ Wawancara, bu Ulum, 13 Februari 2021

⁷ Wawancara, bu Ulum, 13 Februari 2021

⁸ Wawancara, bu Ulum, 13 Februari 2021

atau mewarnai, dapat merangsang otak kanan. Dan bahannya tidak membahayakan anak”.⁹

Peneliti menanyakan tentang apa motorik halus itu. Ibu Ulum menjawab bahwa:

“Motorik halus itu adalah pengendalian gerakan tubuh dan otot-otot anak melalui kegiatan atau media pembelajaran untuk anak. Disini media yang mengembangkan motorik halus anak adalah :

a. Kolase

Adalah kemampuan seni dengan keterampilan menyusun dan merekatkan bagian-bagian dari campuran bahan pada kertas atau gambar dasaran yang digunakan

b. Menjiplak

Adalah perkembangan fisik motorik halus untuk melatih kemampuan menebalkan dan menulis

c. Menggunting

Yang dapat melatih koordinasi gerakan tangan dan mata.

Sedangkan otot-otot yang berpengaruh adalah tangan, kaki dan saraf otak kanan. Dan perkembangan motorik halus itu bisa dilihat lalu dirasakan secara nyata dan otak kanan dan otak kiri saling bekerja. Motorik halus juga bisa melatih dalam membaca. Kegiatan motorik halus juga bisa dilakukan saat anak belum matang karena otak atau memori

⁹ Wawancara, bu Ulum, 13 Februari 2021

pada anak itu sangat pesat apalagi kalau untuk mengingat sesuatu, disini motorik halus anak usia dini bisa dikatakan mempunyai perkembangan melalui kegiatan bermain sambil belajar karena tujuan anak usia 5-6 tahun itu masih belajar sambil bermain dan tidak bisa kalau terus belajar saja tanpa permainan atau media”.¹⁰

2. Penerapan Penggunaan Media Bubur Kertas Karakter Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mototik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung.

Peneliti datang ke lokasi penelitian pada tanggal 20 februari di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung, peneliti datang pukul 08.00 WIB, suasana dilokasi masih belum ramai. Peneliti langsung menuju kantar guru, disana sudah ada kepala sekolah dan bu Ayun, setelah bersalaman dan berbincang-bincang kepala sekolah berkata “ apa ada yang perlu saya carikan untuk laporan penelitian mbak nya?” peneliti menjawab “iya bu saya meminta izin untuk meminta data-data mulai dari profil, visi misi, contoh RPPH, RPPM, contoh model pembelajaran, grafik jarak tempuh kelompok B, penelian perkembangan anak”. Dengan terseyum kepala sekolah berkata “sampean tunggu ya mbak saya carikan data-data nya dulu”. Setelah data-data yang peneliti inginkan sudah didapatkan selanjutnya peneliti meminta

¹⁰ Wawancara, bu Ulum, 13 Februari 2021

izin untuk melakukan kegiatan menggunakan media bubur kertas karakter boneka dengan 3 siswa dibantu guru kelompok B.

Murid-murid sudah sudah senang sekali mau melakukan kegiatan diluar kelas, tetapi pertama guru menjelaskan mengenai bubur kertas serta menunjukkan bentuk karakter boneka dari wadah yang berbentuk boneka. Dari awal pertama guru menunjukkan media bubur kertas karakter boneka anak-anak sudah mulai tertarik dengan media yang telah dipersiapkan. Selanjutnya guru memberi contoh menggunting dan merobek kertas yang benar. Pemberian tugas yang pertama anak diminta untuk meremas, guru membagi alat dan bahan pada setiap anak. Tugas yang selanjutnya masih menggunakan media bubur kertas yaitu meremas dan membentuk boneka. Pada aktivitas ini guru dan peneliti memberi motivasi dan bimbingan agar dapat menyelesaikan kegiatan dalam mengerjakan tugasnya. Pada tugas terakhir yakni menggunting dan merobek sesuai pola anak tidak banyak mengalami kesulitan sehingga bimbingan tidak banyak yang diberikan oleh guru dan peneliti. Setelah itu kegiatan meremas, membentuk karakter boneka. Setelah itu remasan kertas tadi dicampurkan dengan air dan lem, tetapi tetap dengan pengawasan guru dan peneliti. Guru dan peneliti membagikan media dan sumber belajar untuk setiap anak. Guru dan peneliti tetap memberikan motivasi untuk anak supaya bisa mengerjakan tugasnya, anak yang kesulitan mengerjakan dapat bertanya dan meminta bantuan dari guru atau peneliti. Anak-anak masih kesulitan dalam aktivitas mengisi bubur

kertas ke dalam bentuk wadah yang berkarakter boneka. . Setelah itu kita beri warna agar terlihat menarik, lalu diangin-anginkan agar bisa mengeras.

11

Guru dan peneliti sudah melihat perkembangan anak dengan cara menggunting sudah mulai rapi. Anak merasakan senang dikarenakan anak berada ditahap penyesuaian dengan media baru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Jadi anak sudah mulai terbiasa dengan media bubur kertas yang digunakan dalam pembelajaran. Meskipun masih ada yang kesulitan dalam menggunakan media bubur kertas karakter boneka. ¹²

Kegiatan bermain bubur kertas yang meliputi meremas, membentuk, mencetak, merobek, menggunakan alat cetak dan menggunting dapat menjadi stimulasi agar anak mampu menggerakkan jari jemari dengan lebih baik agar tidak aku, anak juga belajar mengendalikan emosi dalam melakukan aktivitas motorik halus, serta anak dapat mengembangkan ketrampilan motorik halus yang berhubungan dengan gerakan kedua tangan.¹³

¹¹ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

¹² Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

¹³ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

B. Temuan Penelitian

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung, maka peneliti mendapatkan data-data yang diinginkan seperti yang sudah dipaparkan diatas.

Teknik analisis data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif atau menggunakan pemaparan data yang diteliti peroleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam bab ini peneliti akan mengkaji lebih mendalam tentang temuan penelitian yang mengenai beberapa hal :

1. Perencanaan Penggunaan Media Bubur Kertas Karakter Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

Temuan peneliti ini menemukan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian Perencanaan penggunaan media bubur kertas karakter boneka untuk mrningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Penggunaan Media Bubur kertas karakter boneka

Bahan yang diperlukan yaitu kertas bekas, air, mangkuk, pewarna makanan, lem, dan cetakan karakter boneka.

b. Perencanaan Persiapan Media Bubur Kertas

Guru menunjukkan benda kongkrit kepada anak misalnya bahan-bahan, dan berbagai macam karakter boneka, guru memperkenalkan bahan-bahan bubur kertas kepada anak seperti kertas bekas, koran, air, wadah, kain lap, lem, pewarna makanan, dan cetakan karakter boneka, guru menjelaskan cara pembuatannya yaitu yang pertama, merobek atau menggunting kertas menjadi kecil-kecil kemudian tempatkan kepada wadah yang berisi air pada seluruh kertas lalu rendam dengan baik tunggu sampai menjadi bubur atau lunak. Yang kedua, saring atau diperas hingga terpisah air kalau perlu diperas sampai terpisah dari air. Yang ketiga, campurkan dengan pewarna makanan dan lem yang telah disiapkan. Yang keempat, masukkan kedalam wadah yang ada cetakan karakter boneka lalu diamkan atau angin-anginkan agar bisa kering.¹⁴

a) Persiapan Siswa

- 1) Mendengarkan perintah guru
- 2) Memanfaatkan waktu untuk mengerjakan kegiatan

2. Penerapan Penggunaan Media Bubur Kertas Karakter Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

¹⁴ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

- a) Penerapan guru dan Peneliti untuk penggunaan media ubur kertas karakter boneka
- 1) Guru menunjukkan benda-benda kongkrit kepada anak agar digunakan untuk bahan-bahannya dan macam-macam karakter boneka
 - 2) Guru memperkenalkan bubur kertas secara detail terlebih dahulu
 - 3) Guru memperkenalkan bahan-bahan didalam bubur kertas kepada anak-anak contohnya kertas bekas atau koran, air, wadah, kain lap, lem, pewarna makanan dan cetakan karakter boneka
 - 4) Guru menjelaskan cara pembuatan bubur kertas karakter boneka kepada tiga orang anak usia 5-6 tahun, caranya yaitu :
 - 1) Kertas dirobek atau digunting kecil-kecil
 - 2) Dirobek direndam diwadah yang sudah disediakan
 - 3) Beri air secukupnya
 - 4) Remas-remas kerta yang tercampur air
 - 5) Kemudian kertas yang sudah direndam didiamkan agar menjadi bubur yang lunak
 - 6) Saring dan masukkan kedalam cetakan karakter boneka
 - 7) Masukkan lem selama 5 menit
 - 8) Masukkan pewarna makanan
 - 9) Lalu tunggu sampai mongering atau diangin-anginkan terlebih dahulu

- 5) Guru membebaskan apapun yang akan dibentuk anak
- 6) Guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat oleh anak agar motorik halus mereka berkembang
- 7) Sebaiknya belajar bubur kertas karakter boneka dilakukan diluar kelas dari pada dibangku atau dimeja, sehingga anak leluasa berpindah-pindah tempat, dapat duduk dengan nyaman dan menikmati bermain bubur kertas sesuai imajinasi anak
- 8) Untuk mengatasi kotoran bubur kertas anak menggunakan celemek plastik dan disediakan tempat cuci tangan beserta lap agar sewaktu kegiatan pembelajaran selesai anak dengan mudah dapat segera membersihkan tangannya
- 9) Bubur kertas karakter boneka siap untuk dijadikan media pembelajaran untuk anak usia 5-6 tahun di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung.¹⁵

Peneliti menyimpulkan hasil observasi yang di lakukan di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung pada tanggal 20 Februari anak usia 5-6 tahun yaitu tiga orang anak dapat diketahui bahwa anak belum berkembang dalam merobek koran, meremas bubur kertas, pengenalan warna dan membentuk karakter. oleh karena itu anak harus diasah dengan adanya media bubur kertas karakter

¹⁵ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

boneka agar kemampuan perkembangan motorik halus anak dapat berkembang sesuai harapan.

3. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Untuk Penggunaan Media Bubur Kertas Karakter Boneka di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

Hasil observasi pada saat kegiatan menggunakan bubur kertas karakter boneka untuk mengembangkan motorik halus anak dilaksanakan, atas pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan melakukan evaluasi penilaian akhir kegiatan, guru juga mengetahui tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan membentuk bubur kertas karakter boneka. Jika hasilnya kurang maksimal, guru harus mencari metode yang lain agar tujuan yang diterapkan dapat tercapai secara maksimal. Adapun perkembangan motorik halus untuk penggunaan media bubur kertas karakter boneka sebagai berikut :

1) Meniru bentuk

Meniru bentuk adalah salah satu indikator untuk mengembangkan motorik halus anak di RA Darussalamah Kalidawir, meniru bentuk mempunyai tingkat pencapaian perkembangan yang wajib dicapai untuk mengembangkan penggunaan motorik halus anak usia dini. Dengan mencapainya indikator ini anak dapat memperkuat lengan bagian atas dan otot-otot jari dan telapak

tangan. Oleh karena itu guru di RA Darussalamah Kalidawir mengajak anak melakukan kegiatan media membentuk bubur kertas.

Hasil observasi di RA Darussalmah Kalidawir baru guru mengajak anak mengenal alat dan bahan yang akan digunakan, anak diberi kesempatan untuk memegang bahan agar anak dapat merasakan perbedaan bahan yang satu dengan bahan yang lain. Guru juga memberi kesempatan kepada anak untuk membedakan alat yang satu dengan alat yang lainnya untuk merasakan tekstur dari bahan dan alat yang akan digunakan. Salah satu manfaat dari bubur kertas karakter boneka bagi anak usia 5-6 tahun yaitu dengan membentuk, secara tidak sadar motorik halus anak akan berkembang pada saat anak melakukan kegiatan membentuk, membentuk pada anak usia dini dapat dilakukan dengan membentuk pasir, tanah liat, plastisin, bubur kertas, dan adonan lainnya yang aman bagi anak.¹⁶

2) Meremas menggunakan media bubur kertas

Hasil observasi di RA Darussalamah Kalidawir, meremas merupakan kegiatan yang menggunakan gerakan jari dan pergelangan tangan yang berulang-ulang diharapkan mampu membangunkan gerakan motorik halus anak khususnya menggerakkan jari tangan untuk kelenturan otot dan koordinasi.¹⁷

¹⁶ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

¹⁷ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

3) Menggunting sesuai pola

Merupakan suatu indikator yang harus dicapai oleh anak agar bisa memenuhi ketrampilan anak untuk menggunakan suatu benda terutama pensil dan pewarna. Dengan menggunakan kegiatan ini anak bisa melatih otot-otot jari dan koordinasi tangan dan mata anak

Hasil observasi di RA Darussalamah Kalidawir, ketika kegiatan membentuk dengan bubur kertas, terlihat guru tidak memberi kesempatan anak untuk menggunting kertas menjadi potongan kecil-kecil agar mudah ketika dihancurkan. Guru mengajak anak merobek kertas menjadi lembaran kecil-kecil. berdasarkan wawancara dengan Ibu Ayun, alasannya tidak menggunakan gunting dalam kegiatan mengubah kertas menjadi potongan kecil-kecil sehingga dihasilkan pinggiran kertas dengan tekstur potongan yang berbeda.¹⁸

4) Melakukan eksplorasi dengan beberapa media dan kegiatan

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media salah satu tujuan dalam indikator agar keberhasilan menggunakan media bubur kertas karakter boneka untuk mengembangkan motorik halus anak. Selain dapat mengembangkan motorik halus anak juga dapat mengasah kreativitas dalam diri anak.

Hasil observasi di RA Darussalamah Kalidawir, untuk didalam kegiatan motorik halus anak usia dini dengan menggunakan media

¹⁸ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

bubur kertas karakter boneka tetapi anak yang melakukan kegiatan tersebut dan membentuk bubur kertas sesuai dengan.¹⁹

5) Koordinasi mata dan tangan

Kemampuan motorik halus anak yang menggunakan gerakan secara cepat, tepat, efisien, serta untuk mengontrol berbagai macam pergerakan tubuh, misalnya pada saat anak meremas bubur kertas hal yang terpenting yaitu koordinasi mata dan tangan dengan tepat dan cepat.²⁰

6) Ketrampilan jari-jemari tangan

Ketrampilan jari-jemari tangan dapat dilihat pada saat anak melakukan kegiatan menggunakan media bubur kertas karakter boneka, pada saat mengaduk adonan bubur kertas pergerakan jari-jemari tangan dapat terkontrol dengan baik.²¹

7) Kemampuan pergerakan pergelangan tangan

Pergelangan tangan merupakan pusat dari segala kegiatan yang dilakukan pada proses pembuatan media bubur kertas karakter boneka, pergerakan pergelangan tangan memiliki fungsi untuk mengatur arah, daya atau kekuatan dalam melakukan sesuatu misalnya, ketika melakukan kegiatan menggunakan media bubur kertas karakter boneka

¹⁹ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

²⁰ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

²¹ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

pada saat membentuk atau menjiplak menggunakan media bubur kertas karakter boneka untuk menghasilkan bentuk yang diinginkan anak.²²

- 8) Hasil keseluruhan kemampuan motorik halus anak untuk penggunaan media bubur kertas karakter boneka.

Kemampuan motorik halus merupakan gerakan yang membutuhkan ketrampilan otot seperti pergerakan jari-jemari, pergerakan pergelangan tangan dan koordinasi mata dengan tangan secara cermat dan teliti. Kemampuan ketrampilan secara keseluruhan meliputi pada saat anak menggunakan bubur kertas karakter boneka dengan mengaduk adonan bubur kertas, meremas adonan, membentuk bubur kertas²³. Berikut table indikator kegiatan motorik halus dalam penggunaan media bubur kertas karakter boneka:

Table 2.3 . Indikator Penggunaan Media Bubur Kertas Karakter Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anaka Usia 5-6 Tahun

No.	Indikator Motorik Halus pada Media Bubur Kertas Karakter Boneka	BB	MB	BSH	BSB
1.	Merobek menggunakan kedua				✓

²² Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

²³ Observasi, Tanggal 20 Februari 2021 di RA Darussalamah Kalidawir Tulungagung

	tangan	
2.	Meremas menggunakan semua jari-jemari	✓
3.	Mengaduk adonan dengan menggunakan kedua tangan	✓
4.	Menaruh bubur kertas dalam bentuk boneka sesuai dengan yang diinginkan	✓
5.	Mencetak dengan menggunakan media (bubur kertas)	✓
6.	Mempu menggunakan kegiatan eksperimen dengan mengembangkan rasa ingin tahu terhadap media bubur kertas karakter boenka	✓
7.	Mewarnai bentuk bubur kertas karakter boneka sesuai dengan warna yang diinginkan	✓

Peneliti menyimpulkan, indikator kemampuan motorik halus untuk penggunaan media bubur kertas karakter boneka yaitu anak akan menstimulasi ketrampilan merobek, meremas, membentuk, mencetak, adanya rasa ingin tahu anak menggunakan media bubur kertas karakter boneka, indikator kemampuan motorik halus untuk penggunaan media bubur kertas karakter boneka ini bisa dilihat dari kemampuan membuat bentuk, gambar, meniru bentuk, garis tegak, miring, lengkung dan lingkaran dengan membuat berbagai macam bentuk dengan menggunakan misalnya bubur kertas, tanah liat, dan play dough.